

# Perbandingan Penggunaan *Straight Line Method* Dan *Double Declining Balance Method* Pada Aset PT. Delimas Lestari Jaya

Dina Satriani<sup>\*1</sup>, Asep Saifudin<sup>2</sup>, Po Abas Sunarya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi STTIKOM Insan Unggul, <sup>2,3</sup>Program Studi Magister Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja,  
E-mail :<sup>\*1</sup>[aylaku@yahoo.com](mailto:aylaku@yahoo.com), <sup>2</sup>[asep.saifudin@raharja.info](mailto:asep.saifudin@raharja.info), <sup>3</sup>[abas@raharja.info](mailto:abas@raharja.info)

## Abstrak

*PT. Delimas Lestari Jaya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Perdagangan Umum dan Jasa dari Kategori Konstruksi dan Real Estate. Aset tetap sangat berperan penting dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan yang tepat terhadap aset tetap untuk dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. menghasilkan beban penyusutan yang berbeda. Penyusutan aset tetap dihitung sejak bulan pengoperasian atau bulan perolehan aset tetap. Begitupun jika menggunakan penyusutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusutan aset tetap menurut PSAK No. 16, untuk mengetahui nilai beban penyusutan aset tetap apabila menggunakan metode penyusutan yang lain, dan untuk mengetahui kebijakan manajemen perusahaan terhadap perlakuan aset tetap yang dimilikinya, serta membandingkan hasil beban penyusutan antara metode garis lurus dan metode saldo menurun.*

**Kata Kunci**—Aset Tetap, PSAK No. 16, Metode Garis Lurus, Metode Saldo Menurun.

## Abstract

*PT. Delimas Lestari Jaya As one of the companies engaged in general trading and services of construction and Real Estate category. Assets remain instrumental in the operational activities of a company. Therefore, there needs to be appropriate management of fixed assets to be utilized according to the needs of the company. Generate different depreciation loads. Depreciation of fixed assets is calculated since the operation month or the month of fixed asset acquisition. Likewise if using depreciation. The purpose of this research is to know the depreciation of fixed assets according to PSAK No. 16, to determine the value of depreciation of fixed assets when using other depreciation methods, and to determine the company's management policy on the fixed asset treatment it has, and to compare depreciation load result between A straight line method and a declining balance method.*

**Keywords**—Fixed Assets, PSAK 16, Straight Line Method, Declining Balance Method.

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan mengakui setiap aktiva sebagai aktiva tetap jika aktiva yang dimiliki telah memenuhi sifat dan karakteristiknya, jika potensi manfaat ekonomi dirasakan dengan perusahaan dan terjadinya manfaat ekonomi aktiva jika dinilai atau di pastikan usaha akan dapat imbalan resikonya yang terkait. Biaya perolehan aktiva yang dikeluarkan bisa diukur dengan handal, bukti-bukti transaksi perolehan aktiva guna mendukung tujuan perusahaan.

PT. Delimas Lestari Jaya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Perdagangan Umum dan Jasa dari Kategori Konstruksi dan *Real Estate*. Memiliki beberapa aktiva tetap yang akan digunakan untuk membantu operasional perusahaan yang memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut dalam jangka waktu yang relatif lama. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan ini adalah Kendaraan dan Alat Berat. Aktiva tetap yang dimiliki PT. Delimas Lestari Jaya memiliki karakteristik antara lain mempunyai wujud fisik, memiliki nilai yang material dimana harga aktiva tersebut cukup signifikan. Kendaraan dan Alat Berat memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku dan aktiva tersebut digunakan dalam aktifitas normal perusahaan

### 1.1. RUMUSAN MASALAH

PT. Delimas Lestari Jaya masih menggunakan manual maka dari itu dibuatlah Penggunaan *Straight Line Method* Dan *Double Declining Balance Method* Pada Aset Pt. Delimas Lestari Jaya maka bisa memudahkan pekerja dalam melaksanakan tugasnya.

### 1.2. LANDASAN TEORI

#### 1.2.1. Aktiva Tetap

“Digunakan dalam operasional perusahaan tidak untuk dijual oleh perusahaan dalam bentuk normal”

#### 1.2.2. Penyusutan (Depresiasi)

“Perolehan aktiva tetap bisa menjadi beban jika menggunakan cara rasional dan sistemis. Diperlukan antara pendapatan dan beban”

#### 1.2.3. Pengertian Faktor-faktor dalam Menentukan Biaya Depresiasi

Memiliki tiga factor diantaranya yaitu:

- a. Harga perolehan (*cost*)  
Dana yang keluar terjadi dalam aktiva bisa di gunakan
- b. Nilai sisa (residu)  
Nilai aktiva adalah jumlah diterima bila aktiva dijual, ketika aktiva tidak dapat digunakan lagi.
- c. Taksiran umum kegunaan (masa manfaat)  
Suatu aktiva dipengaruhi kebijakan dalam reparasi. Sehingga taksiran bisa dinyatakan dalam periode waktu

#### 1.2.4. Pengertian Metode Perhitungan Depresiasi

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan, yaitu:

a. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

Besarnya beban dalam penyusutan sama setiap tahunnya, jika metode garis lurus digunakan menghitung aktiva seperti gedung, mebel, alat kantor, kendaraan dan lain-lain. Maka akan terlihat peningkatan ketelitian yang diperoleh.

Besarnya depresiasi pertahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif} \times (\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu}) \times \text{Umur Ekonomis} = \text{Akumulasi Penyusutan}$$

b. Metode Saldo Menurun Ganda (*double declining balance method*)

Perhitungan biaya depresiasi berdasarkan nilai buku asset menurun dari tahun ketahun.

Berbeda dengan metode lainnya, pada metode ini nilai residu diabaikan dalam perhitungan depresiasi tahunan. Akan tetapi, nilai residu akan menjadi batas jumlah depresiasi yang akan dilakukan. Depresiasi akan berakhir apabila nilai buku telah mencapai jumlah yang sama dengan taksiran nilai residu. Tarif depresiasi yang sering digunakan adalah tarif metode garis lurus yang dikalikan dua, sehingga metode ini sering disebut metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*). Metode saldo garis lurus di atas yaitu 20% akan dikalikan 2 sehingga tarifnya menjadi 40%.

Rumus dan perhitungan depresiasi pada metode ini adalah :

$$\text{Tarif} \times \text{Biaya Perolehan} \times \text{Umur Ekonomis} = \text{Nilai Buku}$$

#### 1.3. LITERATURE REVIEW

1. Lestari, Rizky[9] menganalisis perolehan aset tetap di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, dengan metode verifikasi dan desain penelitian kualitatif. Hasil perolehan aset tetap di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 93 Tahun 2017. Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung telah memenuhi 3 syarat dalam menerapkan penyusutan, yaitu identitas aset yang kapasitasnya menurun, nilai yang dapat disusutkan, masa manfaat dan kapasitas aset. Metode penyusutan garis lurus lebih cocok digunakan untuk aset yang memiliki masa manfaat di atas 10 tahun dan metode saldo menurun ganda lebih cocok digunakan untuk aset yang memiliki masa manfaat di bawah 10 tahun.
2. Jayanti, Putri Okta Dwi[10] Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasilnya untuk aktiva lapangan golf perusahaan, sarana umum, dan mesin tetap menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku atau metode yang sudah digunakan selama ini oleh perusahaan. Tetapi untuk aktiva bangunan menggunakan metode jumlah angka tahun dan untuk lapangan golf PGB, kendaraan, alat berat, mebeul, perlengkapan restoran, peralatan kantor dan aktiva lainnya menggunakan metode saldo menurun ganda sehingga laba perusahaan menjadi besar.
3. Adelia, Dhea[11] menganalisis perbandingan harga pokok produksi kain songket motif Bintang Berante dan Bunga Inten berdasarkan pesanan untuk bulan Januari 2018 pada Pengrajin Songket VR Textile dan Hj. Asmi Astari Songket. Data yang didapat oleh penulis berupa data dari hasil wawancara, dari data yang ada diperoleh nilai penggunaan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya lainnya. Permasalahan yang

ada pada Pengrajin Songket VR Textile dan Hj. Asmi Astari Songket yaitu pengrajin belum mengalokasikan biaya transportasi pembelian bahan baku, belum adanya pembebanan biaya penyusutan aset tetap dan tidak memperhitungkan alokasi biaya bersama berupa biaya listrik dalam perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis menyarankan agar pengrajin dapat lebih tepat dalam mengalokasikan unsur-unsur biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi kain songket, sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat dan mencapai laba yang seharusnya.

4. Linda Arisanty Razak dkk[12] Dalam menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dapat menggunakan standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. Perbedaan beban penyusutan antara perusahaan dan perpajakan dapat menimbulkan adanya koreksi fiskal. Tujuan dari koreksi fiskal yaitu untuk menyesuaikan laba komersial dengan ketentuan perpajakan sehingga diperoleh laba fiskal. Jenis penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menghitung beban penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan tetapi belum melakukan perhitungan beban penyusutan berdasarkan ketentuan perpajakan. Perbedaan antara beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan menyebabkan terjadinya fiskal positif dimana laba komersial sebesar Rp. 61.443.212.441 sedangkan laba fiskal sebesar Rp 62.487.316.096.
5. Andini Nazar Pratiwi dkk[13] Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana book-tax differences, leverage, dan ukuran perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 serta mengetahui pengaruh book-tax differences, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 85 perusahaan perusahaan properti dan real estate yang listing di BEI periode 2013-2017. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar perusahaan perusahaan properti dan real estate yang listing di BEI tahun 2013-2017 book-tax differences termasuk dalam kategori sedang, untuk leverage termasuk dalam kategori tinggi, ukuran perusahaan termasuk dalam kategori sedang, dan persistensi laba termasuk dalam kategori tinggi. Secara parsial book-tax differences, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. Dan secara simultan book-tax differences, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. Kata kunci: book-tax differences, leverage, ukuran perusahaan, dan persistensi laba.
6. Wida Khusnul Khotimah dkk[14] membangun sebuah aplikasi web yang dapat mengelola aset perusahaan. Aplikasi berbasis web ini dibangun dengan orientasi objek dengan pengembangan model Software Development Life Cycle (SDLC) serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework CI. Aplikasi ini dapat menengahi proses yang terjadi pada aset tetap perusahaan, mulai dari pembelian, penyusutan, perbaikan, serta revaluasi. Adapun laporan yang dihasilkan berupa jurnal, buku besar, laporan pembelian, dan laporan aset tetap untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang aset dalam perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. *Objek Penelitian*

Objek penelitian penulis bertempat di PT. Delimas Lestari Jaya yang beralamatkan di Jl. Fatahillah Link. Cirubuh Desa Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Cilegon-Banten 42446. PT. Delimas Lestari Jaya adalah perusahaan Perdagangan Umum dan Jasa.

### 2.2. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, hal itu dikarenakan aktiva tetap berhubungan erat dengan penyusutan untuk melihat umur ekonomisnya.

### 2.3. *Metode Pengumpulan Data*

Dalam penyusunan proposal, penulis berusaha mendapatkan data yang benar dan akurat. Dalam mendapatkan semua data yang dibutuhkan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 2.3.1. *Pengamatan Langsung (Observasi)*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dengan melihat kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

#### 2.3.2. *Wawancara (Interview)*

Yaitu tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. Delimas Lestari Jaya. Dalam wawancara tersebut penulis melakukan konsultasi dan tanya jawab langsung dengan karyawan yang berwenang dalam perusahaan tersebut. Dari wawancara tersebut akan diperoleh data mengenai aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, serta pendapat mereka mengenai metode penyusutan aktiva tetap dan perlakuan aktiva setelah disusutkan.

#### 2.3.3. *Studi Pustaka*

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan metode penyusutan.

### 2.4. *Identifikasi Variabel*

Dalam identifikasi variabel terdapat dua variabel, yaitu:  
Variabel X adalah :Analisa Aktiva Tetap.  
Variabel Y adalah : Metode Penyusutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. *Pelaksanaan Analisa Laporan Penyusutan Kendaraan dan Alat Berat pada PT. Delimas Lestari Jaya.*

Dalam pelaporannya penyusutan di PT. Delimas Lestari Jaya dibuat dalam daftar aktiva tetap yang masih berfungsi menurut klasifikasinya yaitu Daftar aktiva tetap yang masih berfungsi. Dimana perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap didasarkan atas manfaat dari tiap jenis aktiva yang bersangkutan yang dihitung secara bulanan/tahunan dan pembebanannya dilakukan tiap akhir periode pembukuan. Penyusutan aktiva tetap dihitung sejak bulan pengoperasian atau bulan perolehan aktiva tetap. Langkah-langkah dalam melakukan analisis laporan daftar aktiva tetap yang masih berfungsi pada kendaraan dan alat berat adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan memahami laporan daftar aktiva tetap yang masih berfungsi pada kendaraan dan alat berat
2. Memahami latar belakang data aktiva tetap berupa kendaraan dan alat berat pada PT. Delimas Lestari Jaya.
3. Mempelajari dan memahami bagaimana perlakuan aktiva tetap tersebut setelah disusutkan.
4. Aktiva tetap yang ada di PT. Delimas Lestari Jaya sudah memenuhi syarat untuk disusutkan karena masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun.

#### 3.2. *Aktiva Tetap*

Aktiva tetap yang dimiliki PT. Delimas Lestari Jaya dinilai berdasarkan biaya perolehan, yaitu seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap sampai dengan berada ditempat dalam kondisi siap pakai.

Nilai aktiva tetap berdasarkan perolehan adalah:

- a. Aktiva tetap diperoleh melalui pembelian secara tunai dinilai dengan harga beli dan semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap bersangkutan siap digunakan.
- b. Aktiva tetap yang diperoleh melalui pertukaran dimiliki berdasarkan harga pasar yang berlaku.
- c. Aktiva tetap yang diperoleh melalui cara membangun sendiri dimulai berdasarkan jumlah keseluruhan
- d. Keseluruhan biaya yang diterapkan dalam rangka pembangunan aktiva tersebut hingga siap digunakan.
- e. Umur ekonomis yang digunakan oleh perusahaan ialah 5 tahun.

3.3. Metode Garis Lurus (straight line method):

DAFTAR AKTIVA OPERASIONAL YANG MASIH BERFUNGSI									
MILIK PT. DELIMAS LESTARI JAYA									
METODE GARIS LURUS									
No	Nama Aktiva	Qty	Tgl Pembelian	Tgl Mulai	Jumlah	Nilai Residu	Tarif	Akum Penyusutan	Nilai Buku
	Kendaraan dan Alat Berat Tahun 2011		/Pemakaian	Disusut	Biaya Perolehan		Pertahun	Thn ini	Tahun ini
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 14	1 Unit	1/1/2011	26/6/2011	Rp 1,200,000,000	Rp 500,000,000	20%	Rp 70,000,000	Rp 1,130,000,000
								Rp 140,000,000	Rp 990,000,000
								Rp 140,000,000	Rp 850,000,000
								Rp 140,000,000	Rp 710,000,000
								Rp 140,000,000	Rp 570,000,000
2	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/1/2011	26/6/2011	Rp 425,000,000	Rp 100,000,000	20%	Rp 32,500,000	Rp 392,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 327,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 262,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 197,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 132,500,000
3	MITSHUBISHI HINO Type TERONTON	1 Unit	1/2/2011	1/3/2011	Rp 250,000,000	Rp 100,000,000	20%	Rp 25,000,000	Rp 225,000,000
								Rp 30,000,000	Rp 195,000,000
								Rp 30,000,000	Rp 165,000,000
								Rp 30,000,000	Rp 135,000,000
								Rp 30,000,000	Rp 105,000,000
4	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	1 Unit	1/2/2011	1/3/2011	Rp 135,000,000	Rp 50,000,000	20%	Rp 14,166,667	Rp 120,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 103,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 86,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 69,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 52,833,333
	<b>AKTIVA TAHUN 2012</b>								
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/5/2012	26/6/2012	Rp 425,000,000	Rp 100,000,000	20%	Rp 32,500,000	Rp 392,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 327,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 262,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 197,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 132,500,000
2	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	1 Unit	1/2/2012	1/3/2012	Rp 135,000,000	Rp 50,000,000	20%	Rp 14,166,667	Rp 120,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 103,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 86,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 69,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 52,833,333
	<b>AKTIVA TAHUN 2012</b>								
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/5/2013	26/6/2013	Rp 425,000,000	Rp 100,000,000	20%	Rp 32,500,000	Rp 392,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 327,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 262,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 197,500,000
								Rp 65,000,000	Rp 132,500,000
2	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	2 Unit	1/2/2013	1/3/2013	Rp 135,000,000	Rp 50,000,000	20%	Rp 14,166,667	Rp 120,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 103,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 86,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 69,833,333
								Rp 17,000,000	Rp 52,833,333

3.4. Metode Saldo Menurun (Double Declining Balance Method):

DAFTAR AKTIVA OPERASIONAL YANG MASIH BERFUNGSI									
MILIK PT. DELIMAS LESTARI JAYA									
METODE SALDO MENURUN									
No	Nama Aktiva	Quantity	Tgl Pembelian	Tgl Mulai	Jumlah	Penyusutan	Tarif	Akum Penyusutan	Nilai Buku
	Kendaraan dan Alat Berat Tahun 2011		/Pemakaian	Disusut	Biaya Perolehan	Pertahun	Saldo Menurun	Thn ini	Tahun ini
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 14	1 Unit	1/1/2011	26/6/2011	Rp 1,200,000,000	20%	40%	Rp 240,000,000	Rp 960,000,000
								Rp 384,000,000	Rp 576,000,000
								Rp 230,400,000	Rp 345,600,000
								Rp 138,240,000	Rp 207,360,000
								Rp 82,944,000	Rp 124,416,000
2	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/1/2011	26/6/2011	Rp 425,000,000	20%	40%	Rp 85,000,000	Rp 340,000,000
								Rp 136,000,000	Rp 289,000,000
								Rp 81,600,000	Rp 343,400,000
								Rp 48,960,000	Rp 376,040,000
								Rp 29,376,000	Rp 395,624,000
3	MITSHUBISHI HINO Type TERONTON	1 Unit	1/2/2011	1/3/2011	Rp 250,000,000	20%	40%	Rp 83,333,333	Rp 166,666,667
								Rp 66,666,667	Rp 183,333,333
								Rp 40,000,000	Rp 210,000,000
								Rp 24,000,000	Rp 226,000,000
								Rp 14,400,000	Rp 235,600,000
4	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	1 Unit	1/2/2011	1/3/2011	Rp 135,000,000	20%	40%	Rp 45,000,000	Rp 90,000,000
								Rp 36,000,000	Rp 99,000,000
								Rp 21,600,000	Rp 113,400,000
								Rp 12,960,000	Rp 122,040,000
								Rp 7,776,000	Rp 127,224,000
<b>AKTIVA TAHUN 2012</b>									
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/1/2012	26/6/2012	Rp 425,000,000	20%	40%	Rp 85,000,000	Rp 340,000,000
								Rp 136,000,000	Rp 289,000,000
								Rp 81,600,000	Rp 343,400,000
								Rp 48,960,000	Rp 376,040,000
								Rp 29,376,000	Rp 395,624,000
2	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	1 Unit	1/2/2012	1/3/2012	Rp 135,000,000	20%	40%	Rp 45,000,000	Rp 90,000,000
								Rp 36,000,000	Rp 99,000,000
								Rp 21,600,000	Rp 113,400,000
								Rp 12,960,000	Rp 122,040,000
								Rp 7,776,000	Rp 127,224,000
<b>AKTIVA TAHUN 2013</b>									
1	HITACHI EX100-5 PC100 Type 12	1 Unit	26/5/2013	26/6/2013	Rp 425,000,000	20%	40%	Rp 85,000,000	Rp 340,000,000
								Rp 136,000,000	Rp 289,000,000
								Rp 81,600,000	Rp 343,400,000
								Rp 48,960,000	Rp 376,040,000
								Rp 29,376,000	Rp 395,624,000
2	MITSHUBISHI HINO Type DUMPTRUCK	2 Unit	1/2/2013	1/3/2013	Rp 135,000,000	20%	40%	Rp 45,000,000	Rp 90,000,000
								Rp 36,000,000	Rp 99,000,000
								Rp 21,600,000	Rp 113,400,000
								Rp 12,960,000	Rp 122,040,000
								Rp 7,776,000	Rp 127,224,000



### 3.5. Analisa Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap

Perusahaan menggunakan metode garis lurus dalam penyusunan laporan keuangan untuk memaksimalkan laba bersih. Pada saat yang sama, perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dalam menghitung pajak penghasilan untuk meminimalkan pajak penghasilan. Metode ini sejalan dengan prinsip pengakuan beban, karena beban depresiasi yang tinggi pada tahun-tahun awal sejalan dengan pendapatan yang tinggi pula di tahun-tahun awal mengingat aset masih baru. Hal ini juga sejalan dengan beban depresiasi yang lebih kecil di tahun-tahun berikutnya ketika aktiva sudah semakin tua dan menghasilkan pendapatan yang lebih rendah, selain itu aktiva-aktiva tertentu kemanfaatannya cepat sekali menurun.

### 3.6. Perlakuan Aktiva Tetap Setelah Disusutkan

Perlakuan aktiva tetap setelah disusutkan oleh PT. Delimas Lestari Jaya dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. HITACHI EX-100-5 PC100 Type 14, karena masih digunakan oleh PT. Delimas Lestari Jaya aktiva ini tetap melakukan pemeliharaan (*maintenance*) dilakukan dengan cara pengecekan mesin dan perawatan lainnya seperti pemberian solar dapat dipergunakan dengan baik.
- b. HITACHI EX-100-5 PC100 Type 12, karena masih digunakan oleh PT. Delimas Lestari Jaya aktiva ini tetap melakukan pemeliharaan (*maintenance*) dilakukan dengan cara pengecekan mesin dan perawatan perawatan lainnya seperti pemberian solar dapat dipergunakan dengan baik.
- c. MITSUBISI HINO Type Tronton, aktiva ini tetap digunakan oleh PT. Delimas Lestari Jaya dengan cara reparasi (*repair*) untuk memperbaiki keadaan aktiva menjadi baik setelah mengalami kerusakan sebagian atau seluruhnya dengan cara pengecekan mesin dan penggantian oli agar dapat dipergunakan dan dapat menjelaskan fungsinya kembali
- d. MITSUBISI HINO Type DumpTruck, aktiva ini tetap di gunakan oleh PT. Delimas Lestari Jaya dengan cara reparasi (*repair*) untuk memperbaiki keadaan aktiva menjadi baik setelah mengalami kerusakan sebagian atau seluruhnya, seluruhnya dengan cara pengecekan mesin dan penggantian oli agar dapat dipergunakan dan dapat menjelaskan fungsinya kembali.

## 4. KESIMPULAN

PT. Delimas Lestari Jaya menggunakan penyusutan garis lurus terhadap ke empat aktiva yang dimilikinya. Menurut PT. Delimas Lestari Jaya penggunaan metode garis lurus digunakan karena metode ini menggunakan perhitungan yang mudah dan cepat untuk dilakukan. Penulis mencoba menggunakan metode saldo menurun sebagai perbandingan terhadap metode yang telah digunakan PT. Delimas Lestari Jaya. Metode saldo menurun lebih baik bila digunakan untuk perusahaan yang memiliki aktiva tetap dengan nilai perolehan yang cukup besar, karena dari hasil perhitungannya aktiva tersebut biasanya efektif dan maksimal digunakan di tahun-tahun awal, sehingga apabila kondisi aktiva tetap tersebut menurun bisa diambil tindakan yang tepat untuk memperbaikinya.

## 5. SARAN

Penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan membangun sebuah aplikasi berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediated Accounting*, Edisi 8 Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- [2] Jogiyanto, HM. 2010. *Analisis & Desain Grafis Informasi*. Andi Offset : Yogyakarta
- [3] Islahuzzaman. 2014. *Akuntansi dan Audit* . Jakarta : Bumi Aksara
- [4] Jusup, Haryono. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN : Yogyakarta
- [5] Kieso, dkk. 2013. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 12 Jakarta : Salemba Empat
- [6] Nuh, Muhammad. 2012. *Intermediate Accounting*. Fajar : Jakarta
- [7] Sugiarti, Yuni. 2011. *Metode Penelitian*. Dinas Pendidikan Provinsi Banten :Banten.
- [8] Widyanto, Ardes. 2014. *Pemrograman Dasar*. Jakarta : Yudhistira
- [9] Lestari, Rizky. 2018. *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Dengan Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda (Double Declining Method) Di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung*.Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- [10] Jayanti, Putri Okta Dwi. 2018. *ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT.DAGO ENDAH TAHUN 2012-2016)*. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- [11] Adelia, Dhea. 2018. *ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI KAIN TENUN SONGKET PADA PENGRAJIN SONGKET VR TEXTILE DAN HJ. ASMI ASTARI SONGKET*. Other thesis, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA.
- [12] Linda Arisanty Razak, ddk. 2019. *Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Tbk*. Vol 4 No 1. TANGIBLE JOURNAL.
- [13] Andini Nazar Pratiwi, dkk. 2019. *PENGARUH BOOK-TAX DI PREFERENCES, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan FEB Unpas.
- [14] Wida Khusnul Khotimah dkk. 2019. *Aplikasi Penyusutan Aset Tetap Serta Pembebanan Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan*. Vol 5, No 3. eProceedings of Applied Science.